

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *leverage* keuangan dan likuiditas terhadap tingkat *profitabilitas* pada Koperasi Astra sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian Nilai konstanta sebesar -0,194, hal tersebut menunjukkan bahwa apabila leverage dan likuiditas tidak berubah atau pada kondisi konstan (bernilai 0), maka rata-rata profitabilitas pada Koperasi Astra -0,194.
- b. Koefisien regresi X1 bertanda negatif sebesar -0,341. Leverage yang diukur dengan Debt to Asset Ratio. Ini berarti perubahan leverage berbanding terbalik dengan profitabilitas Koperasi Astra. Apabila Debt to Asset Ratio mengalami peningkatan sebesar 100 persen sedangkan variabel lainnya tidak mengalami perubahan (konstan), maka profitabilitas pada Koperasi Astra akan turun sebesar 0,341. Artinya perusahaan dengan nilai Debt to Asset Ratio yang tinggi cenderung memiliki profitabilitas lebih kecil. Perhitungan koefisien regresi sederhana di atas diketahui nilai signifikan pada leverage keuangan terdapat nilai sig yaitu 0,004 dan didapatkan thitung uji t terhadap pengaruh leverage (X1) terhadap profitabilitas (Y) menunjukkan thitung

sebesar -3,064 atau lebih kecil dari (2.021). Hal ini menunjukkan variabel *leverage* (X1) mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel *profitabilitas* (Y). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *leverage* (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap variabel *profitabilitas* (Y) yang dimana jika *leverage* naik maka *profitabilitas* akan turun dan sebaliknya jika *leverage* turun maka *profitabilitas* akan naik.

- c. Koefisien regresi X1 bernilai positif sebesar 0,301. Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio. Ini berarti perubahan likuiditas berbanding lurus dengan *profitabilitas* Koperasi Astra. Apabila Current Ratio mengalami peningkatan sebesar satu kali sedangkan variabel lainnya tidak mengalami perubahan (konstan), maka *profitabilitas* pada Koperasi Astra akan naik sebesar 0,301. Artinya perusahaan dengan nilai Current Ratio yang tinggi cenderung memiliki *Profitabilitas* lebih besar. Perhitungan koefisien regresi sederhana di atas diketahui nilai signifikan pada *leverage* keuangan terdapat nilai sig yaitu sebesar 0,000 maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel bebas yaitu *Leverage* dan *Likuiditas* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Profitabilitas*. *Likuiditas* (X2) menunjukkan t_{hitung} sebesar 6,181 atau lebih besar dari (2.021). Hal ini menunjukkan variabel *likuiditas* (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *profitabilitas* (Y). Dari hasil hipotesis secara parsial, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *likuiditas* (X2) mempunyai pengaruh signifikan positif

yang dimana jika likuiditas naik maka profitabilitas akan naik dan jika likuiditas rendah maka profitabilitas akan turun.

Hal penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Dwi Hari Prayitno (2016) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Efektivitas Modal Kerja, *Leverage* Terhadap ROA dan ROE pada KPRI Di Kabupaten Lamongan”. Hasil Penelitian menunjukkan variabel *leverage* berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap ROA. Variabel *leverage* berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap ROE. Bapak Christian Widaya selaku penanggung jawab bagian keuangan Koperasi Astra mengatakan bahwa, hutang dari pihak luar itu penting karena untuk *saving* keuangan koperasi jika suatu saat ada anggota yang ingin mengambil uangnya, dan biaya yang dikeluarkan harus lebih rendah dari pendapatan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, yaitu *leverage* keuangan mempengaruhi tingkat profitabilitas Koperasi Astra dengan hubungan terbalik dan bersifat tidak timbal balik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diantaranya:

Leverage keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. *Leverage* keuangan memiliki hubungan terbalik yang dimana dengan *leverage* yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas dan sebaliknya jika *leverage* turun maka profitabilitas akan naik. Pengambilan keputusan *leverage* dengan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan harus lebih rendah

dari pendapatan. sehingga profit atau keuntungan yang kita inginkan dapat tercapai, kemungkinan kerugian pun dapat diminimalisir.

Likuiditas keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. *Likuiditas* keuangan memiliki hubungan lurus yang dimana dengan *likuiditas* yang tinggi dapat menaikkan profitabilitas dan sebaliknya jika *likuiditas* turun maka profitabilitas akan ikut turun.

C. Saran

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mempertahankan tingkat *likuiditas* dan tingkat *leverage* mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *likuiditas* dan tingkat *leverage* dapat meningkatkan profitabilitas perlu ditingkatkan kembali agar perusahaan dapat memperoleh profitabilitas secara maksimal. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka pihak perusahaan sebaiknya mengelolah penggunaan asset dan kewajibannya secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat memperkecil kemungkinan terjadinya resiko keuangan, guna menarik investor dan masyarakat untuk menanamkan modalnya.
2. Jika penggunaan *leverage* tetap dilakukan sebaiknya pihak manajemen harus lebih teliti terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan, biaya yang dikeluarkan harus lebih rendah dari pendapatan, sehingga profit atau

keuntungan yang kita inginkan dapat tercapai, kemungkinan kerugian pun dapat diminimalisir.

3. Penggunaan *leverage* harus diperhitungkan keputusan penggunaannya, karena jika perhitungan tidak dilakukan dengan teliti atau matang, kemungkinan koperasi mengalami kerugian dapat terjadi.
4. Untuk meningkatkan *profitabilitas*, pihak koperasi harus dapat menentukan pada unit-unit usaha mana yang lebih memberikan profit atau keuntungan pada koperasi, sehingga penetapan anggaran dana setiap unit usaha dapat dilakukan dengan tepat atau sesuai dengan kebutuhan setiap unit usaha.